

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah
NPM : 2413031050
Kelas : 24B
MK : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS JURNAL

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020
2. Volume : -
3. Nomor : E-ISSN 2549-5801
4. Halaman : 2549-5801
5. Tahun Penerbit : 2020
6. Judul Jurnal : Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Beorientasi Pada Karakter Siswa
7. Nama Penulis : Nurliana Apriyanti dan Feli Cianda Adrin Burhendi

B. Ringkasan Isi Jurnal

Jurnal ini mengkaji pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa dalam konteks perubahan sistem pendidikan akibat pandemi Covid-19. Transformasi pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) menuntut adanya penyesuaian tidak hanya pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada sistem evaluasi yang mampu tetap mengakomodasi pengembangan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana evaluasi pembelajaran daring dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya pada aspek tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada capaian kognitif, tetapi juga menekankan dimensi afektif sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring relatif efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala struktural seperti keterbatasan akses jaringan internet, rendahnya

intensitas interaksi pedagogis, serta keterbatasan kontrol guru terhadap aktivitas belajar siswa.

C. Analisis Kritis Jurnal

1. Analisis Tujuan dan Relevansi

Tujuan penelitian dalam jurnal ini secara umum telah sesuai dengan konteks permasalahan pendidikan pada masa pandemi, khususnya dalam upaya mengintegrasikan evaluasi pembelajaran dengan pembentukan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian memiliki relevansi praktis yang tinggi, terutama dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif.

Namun demikian, dari perspektif akademik, rumusan tujuan penelitian masih bersifat deskriptif umum dan belum diformulasikan secara operasional dalam bentuk pertanyaan penelitian yang spesifik dan terukur. Ketiadaan rumusan masalah yang eksplisit menyebabkan arah penelitian menjadi kurang fokus, sehingga kontribusi ilmiah yang dihasilkan cenderung terbatas pada deskripsi fenomena, bukan pada pengembangan konsep atau pengujian hubungan antar variabel.

2. Analisis Metode Penelitian

Penggunaan metode deskriptif dengan instrumen kuesioner pada dasarnya sudah tepat untuk menggambarkan fenomena pembelajaran daring, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta perkembangan karakter siswa. Namun demikian, secara metodologis penelitian ini masih memiliki kelemahan yang cukup mendasar. Penulis tidak menjelaskan jumlah dan karakteristik sampel secara rinci, sehingga representativitas data menjadi dipertanyakan. Selain itu, teknik pengambilan sampel juga tidak diuraikan, yang berpotensi menimbulkan bias dalam hasil penelitian. Ketiadaan uji validitas dan reliabilitas instrumen semakin memperlemah kualitas data yang diperoleh. Di sisi lain, teknik analisis data yang hanya menggunakan statistik deskriptif sederhana berupa persentase menunjukkan bahwa kedalaman analisis masih terbatas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya validitas internal maupun eksternal penelitian, sehingga hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan serta kurang memiliki kekuatan dalam mendukung klaim-klaim yang disampaikan.

3. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berjalan cukup baik, yang ditandai dengan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, dominasi penggunaan platform seperti Google Classroom, serta capaian karakter siswa yang berada pada kategori tinggi. Temuan ini secara umum memberikan gambaran positif mengenai efektivitas pembelajaran daring. Namun demikian, terdapat kelemahan dalam proses interpretasi hasil yang membuat analisis menjadi kurang mendalam. Penelitian ini tidak menyajikan analisis komparatif antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran daring, sehingga sulit untuk menilai tingkat perubahan yang terjadi. Selain itu, tidak dilakukan analisis hubungan antar variabel, misalnya antara metode evaluasi dengan pembentukan karakter siswa, yang sebenarnya penting untuk memahami keterkaitan antar faktor. Penelitian juga tidak mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil tersebut secara lebih mendalam. Akibatnya, hasil penelitian cenderung bersifat deskriptif normatif dan belum mampu menjelaskan mekanisme atau hubungan sebab-akibat secara komprehensif, sehingga kekuatan analisis dalam memberikan rekomendasi berbasis data menjadi terbatas.

4. Analisis Pembahasan

Pembahasan dalam jurnal ini menekankan bahwa pembelajaran daring tetap dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan serta pemanfaatan teknologi digital. Meskipun demikian, dari sudut pandang akademik, pembahasan yang disajikan masih kurang mendalam dan belum sepenuhnya mencerminkan analisis ilmiah yang kuat. Hal ini terlihat dari kurangnya upaya penulis dalam mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori evaluasi pembelajaran secara sistematis. Selain itu, tidak terdapat perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang seharusnya dapat memperkuat argumentasi dan posisi penelitian dalam kajian ilmiah yang lebih luas. Pembahasan juga masih minim analisis kritis terhadap temuan yang diperoleh, sehingga cenderung hanya bersifat deskriptif. Idealnya, pembahasan tidak hanya menjelaskan hasil penelitian, tetapi juga menginterpretasikan makna temuan tersebut dengan mengintegrasikannya ke dalam kerangka teoritis yang relevan. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan kualitas akademik serta memperkuat kontribusi ilmiah dari penelitian yang dilakukan.

5. Analisis Kesimpulan

Kesimpulan dalam jurnal ini menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran daring berbasis karakter telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pembentukan karakter siswa. Secara umum, kesimpulan tersebut memang sejalan dengan data yang

disajikan dalam hasil penelitian. Namun, dari perspektif akademik, kesimpulan ini masih memiliki beberapa kelemahan yang cukup signifikan. Pertama, kesimpulan yang disampaikan cenderung terlalu umum dan belum menunjukkan kontribusi ilmiah yang spesifik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kedua, kesimpulan belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas permasalahan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Selain itu, penulis juga tidak menyertakan pembahasan mengenai keterbatasan penelitian, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam refleksi akademik. Padahal, pengakuan terhadap keterbatasan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih objektif serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan. Oleh karena itu, kesimpulan yang lebih kuat seharusnya tidak hanya merangkum temuan, tetapi juga memuat implikasi, keterbatasan, serta arah pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

D. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

Kelebihan:

- Topik penelitian sangat relevan dengan kondisi pendidikan global (pandemi)
- Mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif (karakter siswa)
- Memberikan gambaran empiris mengenai pembelajaran daring
- Mudah dipahami dan aplikatif bagi praktisi pendidikan

Kekurangan:

- Metodologi penelitian kurang rinci dan kurang kuat secara ilmiah
- Analisis data masih bersifat deskriptif sederhana
- Pembahasan kurang mendalam dan tidak berbasis teori secara kuat
- Tidak terdapat pembahasan keterbatasan penelitian
- Kesimpulan belum menunjukkan kontribusi ilmiah yang signifikan

E. Relevansi dengan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur penguasaan konsep, tetapi juga untuk membentuk sikap rasional, jujur, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Jurnal ini memiliki relevansi yang tinggi karena menekankan pentingnya evaluasi berbasis karakter, yang sejalan dengan tujuan pembelajaran ekonomi modern. Evaluasi yang

efektif seharusnya mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Namun demikian, penerapan konsep dalam pembelajaran ekonomi masih perlu dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam mengaitkan karakter siswa dengan perilaku ekonomi nyata, seperti pengambilan keputusan rasional, efisiensi penggunaan sumber daya, dan tanggung jawab sosial.

F. Kesimpulan Hasil Analisis

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan kontribusi awal yang cukup baik dalam menggambarkan implementasi evaluasi pembelajaran daring berbasis karakter. Penelitian ini memiliki nilai relevansi yang tinggi, terutama dalam konteks pendidikan di masa pandemi.

Namun, dari sudut pandang akademik, jurnal ini masih memiliki kelemahan mendasar pada aspek metodologi, kedalaman analisis, dan integrasi teoritis. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih tepat diposisikan sebagai deskripsi fenomena awal yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Dengan demikian, jurnal ini layak dijadikan sebagai referensi awal, tetapi perlu dikaji secara kritis dan dilengkapi dengan penelitian lanjutan yang memiliki desain metodologis yang lebih kuat.

G. Saran

- Penulis perlu merumuskan masalah penelitian secara lebih spesifik dan terarah
- Metode penelitian harus dijelaskan secara rinci, termasuk sampel dan teknik analisis
- Instrumen penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya
- Analisis data perlu ditingkatkan (tidak hanya deskriptif, tetapi juga inferensial)
- Pembahasan harus dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu
- Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan mixed method atau eksperimen